

**KEEFEKTIFAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SRI RAHMAWATI

10533734813

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2017**

**KEEFEKTIFAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SRI RAHMAWATI

10533734813

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2017**

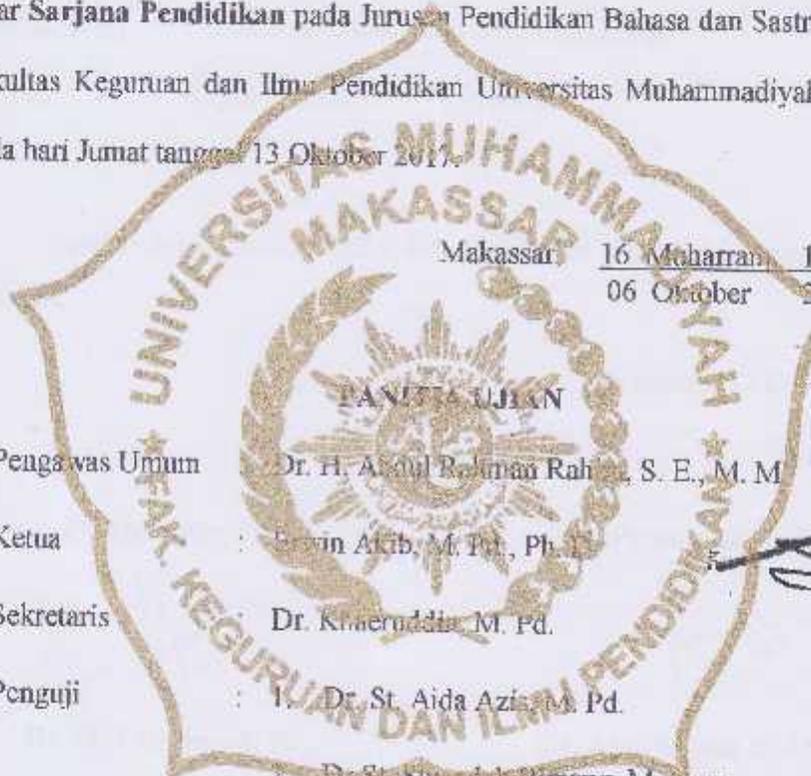


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SRI RAHMAWATI**, NIM: 10533734813 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 164 Tahun 1439 H/2017 M, Tanggal 09-10 Oktober 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2017.

Makassar, 16 Muharran 1439 H
 06 Oktober 2017 M



- | | |
|------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Akmal Ridwan Rahim, S. E., M. M. |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, M. Pd. |
| 4. Penguji | 1. Dr. St. Aida Azis, M. Pd. |
| | 2. Dr. St. Suwadi, Rimang, M. Hum. |
| | 3. Drs. Kamaruddin Moha, M. Pd. |
| | 4. Haslinda, S. Pd., M. Pd. |

Handwritten signatures and initials in purple and black ink, including a signature that appears to be 'Djoni'.

Disahkan Oleh
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Keefektifan Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama : Sri Rahmawati

Nim : 10533734813

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 12 Oktober 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Yudin, M. Pd.


Dr. Abd. Munir K, M. Pd.

Diketahui oleh

**Dekan FKIP
 Muhammadiyah Makassar**

**Ketua Prodi Pendidikan
 Bahasa dan Sastra Indonesia**


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM: 860934


Dr. Munirah, M. Pd.
 NBM: 951576

MOTO

Berusahalah sekuat tenaga

Untuk mencapai kemenangan

*Kalau ada kemauan pasti akan ada jalan
kesuksesan*

Berusaha dan berdo'a adalah kunci kesuksesan

*Aku yakin bahwa Proses takkan pernah
menghianati hasil*

PERSEMBAHAN

*Skripsi sebagai syarat kelulusan program strata
satu ini, saya*

persembahkan untuk:

*Bapak, Kakak-kakak ku dan Almarhum ibundanku
tercinta*

*Terima kasih atas doa dan kesabaran dari kalian
selama empat tahun ini.*

ABSTRAK

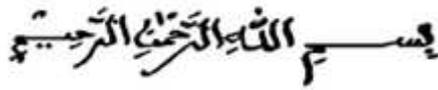
Sri Rahmawati , 2017. Skripsi “*Keefektifan lingkungan hidup dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar*”. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I. H. Yuddin dan pembimbing II Abdul Munir.

Penelitian ini bertujuan. Pertama untuk mengetahui keefektifan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar, kedua untuk mengetahui keefektifan sumber belajar lingkungan dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen jenis *True Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jumlah 44 orang. Karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 murid, dalam penelitian ini digunakan sampel total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu 44 sampel. Sampel dalam penelitian dikelompokkan atas dua kelompok, yaitu murid kelas VII.A sebanyak 22 orang sebagai kelompok/kelas kontrol dan murid kelas VII.B sebanyak 22 orang sebagai kelompok/kelas eksperimen. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan soal sebagai instrumen penelitian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik distribusi skor dari hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen dan teknik analisis inferensial (eksperimen) jenis analisis *uji t* untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan perbandingan koefisien nilai rata-rata hasil belajar murid (*t* hitung) antara kelas eksperimen (X_2) dengan kelas kontrol (Y_2) yang diperoleh 1,01 lebih besar dari *t* tabel pada taraf signifikan 90% yaitu $t.s.0.90 = 0,858$. Karena *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel pada taraf signifikan 90% maka hipotesis (H_1) diterima. Setelah diadakan uji hipotesis diperoleh gambaran bahwa terjadi keefektifan lingkungan hidup dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci: *Keefektifan, Lingkungan Hidup, Kemampuan Menulis Deskripsi*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Keefektifan Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar*”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa’aat di hari kemudian. Amin.

Penyusun menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan, dan halangan, namun berkat izin Allah Swt, dan bantuan, motivasi, serta do’a dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis khaturkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda H. Arsyad dan Almarhum Ibunda Hawsah, serta saudara-saudaraku atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan dan do’a nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah Swt. Senantiasa melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada kita semua.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena

itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada Dr. H. Yuddin, M.Pd. (Pembimbing I) dan Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd. (Pembimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga penulis sampaikan kepada Dr. H. Rahman Rahim, SE rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dan ucapan terimakasih juga kepada Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada kesempatan ini pula penulis khanturkan terima kasih kepada Dr. Munirah, M.Pd. Ketua Jurusan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Penulis juga khanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak / Ibu dosen atas segala arahan, petunjuk dan jasa – jasanya yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Terima kasih juga kepada Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd. kepala sekolah SMP Unismuh Makassar, guru mata pelajaran bahasa Indonesia ibu Maria Ulfiani, S.Pd. M serta guru-guru lain yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Unismuh Makassar. .

Terima kasih pula kepada keluarga yang sangat sayang padaku terutama kakak-kakakku, kak (Nurnani, Amiruddin, dan Abubakar) yang memberikan dukungan, dan tak henti-hentinya berdo'a atas keberhasilanku. Ucapan terimakasih juga kepada Sahabat sahabatku (Muhammad Igfar, Sumawinda, Rabiatul Adwiah,

Siti Rahmah,Suryati,Titin Nurfazri, Nurhidayyati,Jumrah,Yuyun, Ningsih,dan Nuranita purnamasari) yang telah memberikan motivasi dan masukan selama proses hingga selesainya penelitian ini. Untuk teman- teman Program Studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia khususnya kelas C, angkatan 2013.

Banyak orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu per satu, oleh karena itu kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Amin YaRabbalAlamin

Makassar, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
MOTTO.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	7
2. Pengertian Menuli.....	10
a. Manfaat menulis.....	11
b. Tujuan menulis.....	12
c. Fungsi menulis.....	13
3. Deskripsi.....	13
a. Pengertian deskripsi.....	13
b. Jenis-jenis deskripsi.....	14
c. Tujuan menulis deskripsi.....	14
d. Ciri-ciri deskripsi.....	15
e. Pendekatan dalam menulis deskripsi.....	15
f. Langkah-langkah menulis deskripsi.....	16
4. Keefektifan Lingkungan Hidup.....	17
a. Pengertian Lingkungan	17
b. Teknik menggunakan lingkungan.....	17

c. Langkah dan prosedur menggunakan lingkungan.....	17
d. Kelemahan dan kelebihan lingkungan sebagai sumber belajar..	19
B. Kerangka Pikir.....	29
C. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Desain penelitian.....	23
C. Variabel penelitian	24
D. Populasi dan sampel.....	25
E. Instrumen penelitian.....	26
F. Teknik pengumpulan data.....	28
G. Lokasi penelitian	29
H. Teknik Analisis data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	32
1. Deskripsi hasil belajar siswa kelas Eksperimen (X).....	32
2. Deskripsi hasil posttest kelas kontrol (Y).....	34
B. Analisis Data Penelitian.....	35
1. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penelitian kelas Eksperimen (X) dan kelas Kontrol (Y).....	36
a. Membuat daftar skor mentah hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	36
b. Membuat distribusi frekuensi skor mentah kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	38
c. Mencari mean rata-rata kelas eksperimen dan kelas control.....	39
d. Mengukur penyebaran data.....	40
e. Transformasi dari skor mentah ke dalam nilai berskala 1-10.....	40
f. Analisis Eksperimen Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dengan Rumus Uji \ Desain Ketiga.....	44
g. Kriteria penilaian kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46

D. Perbedaan Keterampilan Menulis deskripsi pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	47
E. Tingkat Keefektifan Media Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Deskripsi Kelas VII SMP Unismuh Makassar.....	54

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	56
B. SARAN.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel judul Halaman

3.1	Desain penelitian	23
3.3	instrumen penelitian	26
3.4	Konversi Angka ke dalam Nilai Berskala 1-10.....	30
3.5	Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	31
4.1	Deskripsi Skor Hasil <i>Posttest</i> Murid Kelas Eksperimen (X)	32
4.2	Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil <i>Posttest</i> murid Kelas Eksperimen (X)	33
4.3	Deskripsi Skor Hasil <i>Posttest</i> Murid Kelas Kontrol (Y).....	34
4.4	Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil <i>Posttest</i> murid Kelas Kontrol (Y).....	35
4.5	Daftar Skor Mentah <i>Posttest</i> Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol (Y)	37
4.6	Distribusi Frekuensi Skor Mentah Hasil Belajar Murid Kelas Kontrol Eksperimen (X) dan Murid Kelas Kontrol (Y) dalam Pembelajaran membaca teks deskripsi.....	39
4.7	Konversi Angka Hasil Belajar Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kontrol (Y) dalam Pembelajaran membaca teks deskripsi ke dalam Nilai Berskala 1-10.....	41
4.8	Nilai Hasil Belajar Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol (Y) dalam pembelajaran membaca teks deskripsi, Frekuensi, dan Presentasinya	42
4.9	Jumlah Nilai Hasil Belajar Keseluruhan Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol.....	43
4.10	Kriteria Penilaian hasil kerja siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar Judul Halaman

1. Bagan Kerangka Pikir 21

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berbagai pendekatan, strategi, teknik, metode, dan media pengajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan variatif mulai diterapkan guru bahasa Indonesia. Tujuan adanya perubahan pola pengajaran tersebut dalam rangka pencapaian kompetensi siswa dalam bidang-bidang tertentu. Penguasaan keterampilan dalam bidang bahasa Indonesia juga turut mendapat perhatian.

Keterampilan berbahasa bukan lagi hanya untuk diketahui, melainkan untuk dikuasai siswa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang saling mempengaruhi yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapatkan perhatian sungguh-sungguh adalah keterampilan menulis, karena pada kenyataannya terlihat bahwa keterampilan menulis siswa masih sangat rendah. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang teratur.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern ini. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan karena merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Menulis diperlukan adanya ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan logis dengan menggunakan kosakata serta tatabahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas. Itulah sebabnya keterampilan menulis memerlukan latihan dan praktik yang terus menerus serta teratur menggunakan media yang tepat.

Pengajaran keterampilan menulis dapat memberikan manfaat untuk melatih dan mendorong siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan. Pengajaran menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, pesan, perasaan, dan daya khayal serta menggunakan bahasa yang tepat. Akan tetapi, kenyataannya penguasaan bahasa Indonesia masih kurang baik. Hal ini disebabkan oleh pola pikir mereka yang salah menganggap bahwa pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah. Yang hendak dicapai dalam pengajaran di antaranya siswa mampu mengungkapkan secara sistematis, kreatif, pengalaman, gagasan, pendapat, pesan, dan perasaan sesuai dengan konteks dan situasi. Salah satu pengajarannya adalah siswa menyusun karangan deskripsi.

Kegiatan belajar mengajar, guru melatih siswa untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, dan pendapatnya secara sistematis dan kreatif dalam bentuk tulisan. Menulis harus dipelajari secara serius dan perlu pelatihan secara efektif, masih banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang membosankan dan sulit untuk dilakukan. Hal ini

menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis.

Pengajaran keterampilan menulis tersebut, perlu diterapkan suatu metode dan media pengajaran yang menarik dan dapat menunjang kegiatan pengajaran. Metode dan media yang bermacam-macam menetapkan guru harus selektif dalam memilih metode dan media pengajaran yang akan digunakan. Dalam memilih metode dan media harus memperhatikan materi pengajaran yang akan diberikan, sehingga seorang guru harus memilih metode dan media yang sesuai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Saat awal kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi, siswa mampu menceritakan gambar, hal-hal yang pernah dijumpai, atau pengalaman mereka. Namun, ketika siswa disuruh untuk menuangkan gagasannya dalam ragam tulis mereka merasa kesulitan. Mereka belum mampu mengorganisasikan ide mereka ke dalam karangan. Inilah yang disebut dengan istilah *lumpuh menulis*. Sebuah istilah yang dilahirkan oleh Taufik ismail terhadap rendahnya keterampilan menulis anak-anak Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis kembali.

Berdasarkan pengamatan, pembedaharaan kosakata yang dimiliki siswa yang masih rendah. Hal ini menjadi hambatan yang besar dalam menulis karangan deskripsi. Rendahnya kosakata yang dimiliki siswa tentu akan mempengaruhi produktivitas rangkaian peristiwa, tempat, serta latar yang diuraikan. Pemahaman siswa mengenai ejaan dan tanda baca juga masih kurang. Ketika siswa dijelaskan

materi ejaan dan tanda baca, sebagian besar mereka masih belum paham. Ketika praktik menulis mereka masih mengesampingkan pemakaian ejaan dan tanda baca yang tepat.

Ada cara yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. yaitu dengan menggunakan media atau sumber belajar Lingkungan hidup, karena jika guru mengajak siswa untuk belajar di lingkungan hidup siswa akan mampu berpikir dan menuangkan ide dan gagasan mereka, siswa akan cepat berpikir yang lebih jernih karena mereka dapat melihat dan mengamati keadaan yang sebenarnya.

Lingkungan sangat perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar, selain dapat menumbuhkan daya imajinasi siswa, sumber belajar lingkungan juga dapat membuat siswa akan lebih semangat belajar, artinya tidak membosankan banyak siswa-siswa yang lebih senang belajar di luar yaitu di lingkungan.

Peneliti ingin melakukan suatu penelitian terhadap lingkungan hidup sebagai materi dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis kreatif deskripsi. Sumber belajar ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis kreatif deskripsi.

Penelitian ini untuk memperoleh seberapa besar keefektifan lingkungan hidup dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar?
2. Apakah penggunaan sumber belajar lingkungan hidup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin di capai sebagai berikut?

1. Untuk mengetahui keefektifan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui keefektifan sumber belajar lingkungan dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi mengenai media tertentu dalam pembelajaran menulis deskripsi hasil penelitian dapat bermanfaat untuk memacu siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi meningkatkan kemampuan menulis kreatif deskripsi, bagi pihak sekolah hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai pengajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Universitass Muhammadiyah Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Ada dua penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini khususnya *keefektifan lingkungan hidup dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Pertama, Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pius Grastian Setia Nugraha (2014). Penelitian tersebut berjudul *keefektifan media lingkungan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII B SMP NEGERI 1 Imogori (2014)*. Dalam penelitian tersebut Pius Grastian setia Nugraha mencoba menerapkan media lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII B SMP NEGERI 1 Imogori penelitian ini bertujuan Pertama, untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan keterampilan menulis puisi antara pembelajaran menulis puisi yang menggunakan media lingkungan dengan pembelajaran menulis puisi yang tidak menggunakan media lingkungan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri. Kedua, untuk mengetahui keefektifan penggunaan media lingkungan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*. Penelitian ini mempunyai dua variabel yakni, variabel bebas berupa penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis

puisi dan variabel terikat berupa keterampilan menulis puisi setelah mendapat perlakuan/penggunaan media lingkungan. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri I Imogiri yang terdiri dari tujuh kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII B. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis puisi. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas varians, selanjutnya analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri yang menggunakan media lingkungan dengan siswa yang tanpa menggunakan media lingkungan. Hal itu dibuktikan dari penghitungan uji-t pada skor *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa diperoleh nilai thitung 3,398 yang lebih besar dari ttabel 2,0105 dengan db 57 (thitung > ttabel = Signifikan) sehingga dinyatakan signifikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media lingkungan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri. Hal tersebut terbukti dari hasil penghitungan uji-t pada skor *pretest-posttest* kelompok eksperimen. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa diperoleh nilai thitung 4,448 yang lebih besar dari ttabel 2,0105 dengan db 57 (thitung > ttabel = Signifikan) sehingga dinyatakan signifikan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sahulekha Dani (2013) penelitian tersebut berjudul "*Keefektifan Metode Field Trip dalam Pembelajaran*

Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 Kabupaten Tegal". Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis deskripsi. Ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional tanpa diselingi dengan metode lain. Hal ini menyebabkan siswa mudah jenuh dengan pembelajaran di kelas yang berdampak pula pada rendahnya tingkat aktivitas belajar siswa. Keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk menerapkan alternatif metode pembelajaran, yaitu menerapkan metode *field trip*. Metode *field trip* merupakan metode pembelajaran di luar kelas dengan mengajak siswa mengunjungi sebuah lokasi. Dengan mengunjungi lokasi yang berhubungan dengan objek yang akan dideskripsikan diharapkan siswa lebih mudah untuk memberikan gambaran tentang objek yang dilihatnya secara langsung, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian eksperimen, dengan tujuan menguji keefektifan penerapan metode *field trip* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis deskripsi dibandingkan dengan metode konvensional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02 tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 74 yang terbagi menjadi 2 kelas dengan 37 siswa setiap kelasnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi merupakan sampel penelitian. Data aktivitas belajar diperoleh dari observasi kegiatan belajar siswa selama pembelajaran, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari tes uraian menulis deskripsi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan

membuktikan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menerapkan *field trip* dibandingkan yang menerapkan metode konvensional. Ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji t menggunakan SPSS versi 17, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,292 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,002$. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas yang menerapkan metode *field trip* yaitu $91,23$, sedangkan pada kelas yang menerapkan metode konvensional $82,62$. Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Bogares Kidul 02.

2. Pengertian Menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya, Suparno dan Yunus, (2007:1.3).

Menurut Izzul Hasanah (2007: 17) bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Oleh sebab itu, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa.

Menulis merupakan hal yang menantang, namun ada beberapa hal yang harus disiapkan. Mulai dari penguasaan bahasa, baik kosa kata maupun tata cara penulisan yang baku. Selain itu, kita harus memiliki dasar serta wawasan dan mampu memompa dan mengolah daya imajinasi yang disertai konsentrasi dan disiplin. Proses penulisannya harus terjadwal dan tertata rapi, agar hasil tulisan dapat maksimal dan sesuai keinginan kita (Dra. Naning Pronoto, MA, 2004:6).

Menurut Morsey (dalam Tarigan, 1982:4) keterampilan menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi, hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan stuktur kalimat.

a. Manfaat Menulis

Manfaat menulis menurut Horiston dalam Darmadi (1996: 3-4), yaitu:

(1) kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita, (2) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru, (3) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki, (4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (5) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus, (6) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Berdasarkan hal tersebut dapat penulis pahami bahwa dengan menulis kreatif siswa dapat mempunyai suatu sarana untuk mengekspresikan dirinya melalui tulisan dengan merefleksikan ide-ide dan pendapat yang dimilikinya. Kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh siswa tentunya juga akan berkembang seiring dengan kemampuan menulis yang dimilikinya. Oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan bahwa menulis kreatif itu bermanfaat bagi siswa.

b. Tujuan Menulis

Menurut D'Angelo, dalam Tarigan (1980:26) tujuan menulis antara lain (1) untuk memberitahukan atau mengajar, (2) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, (3) untuk menjelaskan sesuatu, (4) untuk meyakinkan atau mendesak, (5) untuk menghibur atau menyenangkan, (6) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan atau emosi.

c. Fungsi Menulis

Kegunaan menulis dapat diperinci sebagai berikut: (1) menolong menemukan kembali apa yang pernah diketahui, (2) menghasilkan ide-ide baru, (3) membantu mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu bentuk yang berdiri sendiri, (4) menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi, (5) membantu menyerap dan menguasai informasi baru, (6) membantu memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual (Enre, 1988:6)

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung, dapat menolong berpikir secara kritis, memudahkan seseorang untuk merasakan dan menikmati, memperdalam daya tanggap,

memecahkan masalah yang dihadapi, dan membantu menjelaskan pikiran (Tarigan,1994:22).

Menulis sangat perlu, dengan menulis kita dapat mengetahui kemampuan diri, mengembangkan gagasan atau ide, menguasai informasi, mudah memecahkan masalah, meningkatkan kegiatan belajar, membantu ingatan, dan memberikan penghasilan. Berdasarkan beberapa fungsi menulis di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis adalah mengembangkan gagasan atau ide, menguasai informasi, dan mengetahui kemampuan diri.

3. Deskripsi

a. Pengertian deskripsi

Deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan suatu hal. Dari segi istilah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrailah (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan cara penulisnya. Karangan jenis ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu dengan sifat dan gerak-geriknya atau sesuatu yang lain kepada pembaca, Suparno dan Yunus, (2007: 4.6).

Sementara itu, Damayanti dan Indrayanti, (2015: 120) deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seakan bisa melihat, mendengar, atau merasakan objek yang digambarkan itu. Objek yang dideskripsikan dapat berupa orang, benda atau tempat.

Widarso (1992:51) mengatakan bahwa deskripsi adalah tulisan atau karangan yang “menggambarkan”. Yang digambarkan dapat saja berupa suatu benda, orang atau masyarakat, tempat, atau suatu suasana pada moment tertentu.

Menurut Djuharie dkk. (2005:53) deskripsi adalah karangan yang melukiskan, menggambarkan suatu peristiwa atau objek penginderaan dengan menyertakan bukti-bukti kuat, sehingga pembaca seolah-olah terlibat didalamnya secara langsung.

Pengertian deskripsi berdasarkan Kamus ilmiah adalah gambaran, uraian, lukisan karangan yang melukiskan sesuatu. Deskriptif bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya.

b. Jenis-jenis deskripsi

Secara umum paragraf deskripsi di bedakan atas 4 macam yaitu: (1) deskripsi spasial adalah paragraf yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa, (2) deskripsi objektif adalah paragraf yang menggambarkan suatu hal atau orang dengan mengungkapkan identitasnya secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan keadaannya, (3) deskripsi subjektif adalah paragraf yang menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.

c. Tujuan menulis deskripsi

Tujuan menulis deskripsi menurut para ahli sebagai berikut: (1) Tarigan (1983:50) berpendapat bahwa tujuan menulis karangan deskripsi adalah mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, memahami dengan sebaik-

baiknya beberapa objek (sasaran, maksud), adegan, kegiatan (aktivitas), orang (pribadi, oknum), atau suasana hati (mood) yang telah dialami oleh seseorang yang sedang menulis, (2) menurut Wiyanto (2004:64) tujuan menulis deskripsi adalah untuk memberi kesan kepada pembaca terhadap suatu tempat, kejadian, dan menggambarkan sesuatu hal atau peristiwa, (3) menurut Yusi Rosdiana, dkk (2008: 3.21) menyatakan bahwa menulis deskripsi bertujuan membuat para pembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui pancaindera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung.

d. Ciri-ciri Deskripsi

Adapun ciri-ciri deskripsi antara lain: (1) menggambarkan atau melukiskan suatu benda, tempat, atau suasana tertentu, (2) penggambaran dilakukan dengan melibatkan pancaindra (pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecap, dan perabaan), (3) bertujuan agar pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sendiri objek yang dideskripsikan, (4) menjelaskan ciri-ciri objek seperti warna, ukuran, bentuk dan keadaan suatu objek secara terperinci (Damayanti dan Indrayanti, 2015:129).

e. Pendekatan dalam Menulis Deskripsi

1) Pendekatan Ekspositoris

Dalam pendekatan ekspositoris, kita berusaha agar deskripsi yang kita buat dapat memberi keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat seolah-olah atau merasakan objek yang kita deskripsikan.

2) Pendekatan Impresionistik

Tujuan pendekatan Impresionistik adalah untuk mendapatkan emosional pembaca ataupun kesan pembaca. Corak deskripsi ini di antaranya juga di tentukan oleh macam kesan apa yang di inginkan penulisnya (Suparno dan Yunus, 2007:4.8-4.10).

f. Langkah-langkah menulis deskripsi

Langkah-langkah menulis deskripsi sebagai berikut: (1) menentukan apa yang akan di deskripsikan: apakah mendeskripsikan orang atau tempat, (2) merumuskan tujuan pendeskripsian, (3) menetapkan bagian yang akan di deskripsikan, (4) memerinci dan menyistematiskan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan di deskripsikan (Suparno dan Yunus 2007:4.22).

Selanjutnya, Langkah-langkah menulis paragraf deskripsi menurut (Sudiati, 2005: 11-16). adalah (1) mengamati objek, (2) menentukan tujuan penulisan, dan (3) memproses data-data yang diperoleh untuk menghasilkan deskripsi yang dimaksud. Berdasarkan uraian dia atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun paragraf deskripsi harus berdasarkan langkah-langkah karangan deskripsi antara lain: (1) menentukan topik terlebih dahulu, (2) menetapkan tujuan, (3) menentukan bahan, (4) membuat kerangka karangan sehingga mudah untuk menjabarkannya, (5) mengembangkan kerangka karangan.

4. Keefektifan Lingkungan

a. Pengertian lingkungan hidup

Media lingkungan merupakan media yang digunakan guru dan siswa untuk mempelajari keadaan nyata di luar kelas dengan cara menghadapkan siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari dan diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar (Sudjana dan Rivai, 1990:208). Penggunaan media lingkungan jauh lebih bermakna karena siswa secara langsung dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya.

Jadi, lingkungan sebagai sumber belajar adalah suatu tempat yang terdiri dari makhluk hidup dan benda mati yang dimanfaatkan manusia untuk belajar sehingga tercipta budaya manusia.

b. Teknik Menggunakan Lingkungan

Dalam memanfaatkan lingkungan belajar itu harus mengetahui teknik – tekniknya terlebih dahulu. Agar para guru yang menggunkannya dapat efektif dan efisien. Yaitu dengan teknik Survey Yaitu siswa mengunjungi lingkungan seperti masyarakat setempat untuk mempelajari dan mengamati proses social, budaya, , kependudukan, dan lain – lain (Sudjana dan Rifai, 2015:210).

c. Langkah dan Prosedur Penggunaan Lingkungan Belajar

Memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar siswa tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai dan siswa tidak melakukan kegiatan

belajar sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan lingkungan sumber belajar, sebagai berikut

1) Langkah Persiapan

Langkah – langkah yang harus ditempuh pada persiapan diantaranya : (a) menentukan tujuan belajar yang berhubungan dengan pembahasan bidang study tertentu, (b) menentukan obyek yang harus dipelajari dan dikunjungi, (c) menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dilakukan, (d) guru dan siswa mempersiapkan perizinan jika diperlukan, (e) persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar.

2) Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini adalah menentukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan, (a) kegiatan belajar diawali dengan penjelasan petugas mengenai objek yang dikunjungi, (b) semua siswa mencatat informasi yang diperoleh, (c) para siswa melihat dan mengamati objek yang dipelajari (para petugas memberikan penjelasan berkaitan dengan cara kerja atau proses kerja).

3) Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan belajar “pelaksanaan” di atas adalah kegiatan belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan belajar. Setiap kelompok diminta untuk melaporkan hasil-hasil dari pengamatan untuk dibahas bersama (Sudjana dan Rivai, 2015:215-216).

d. Kelemahan dan Kelebihan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Adapun kelemahan dan kelebihan lingkungan sebagai sumber belajar:

1. Kelemahan lingkungan sebagai sumber belajar ini sering terjadi dalam teknis pengaturan waktu dan kegiatan belajar. misalnya : (a) kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tempat tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan, sehingga ada kesan main-main, (b) ada kesan dari guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas, (c) sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.

2. Kelebihan dari lingkungan sebagai sumber belajar ini cukup banyak, antara lain : (a) kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, (b) hakikat belajar akan lebih bermakna, karena siswa dihadapkan langsung dengan keadaan yang sebenarnya, (c) bahan-bahan yang dipelajari lebih banyak dan faktual, sehingga kebenaran lebih akurat, (d) kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif, (e) sumber belajar menjadi lebih kaya, karena lingkungan yang dipelajari bisa beranekaragam, (f) siswa dapat memahami dan menghayati aspek – aspek kehidupan yang ada di lingkungan (Sudjana dan Rivai, 2015:208-209).

B. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2011:60) “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan

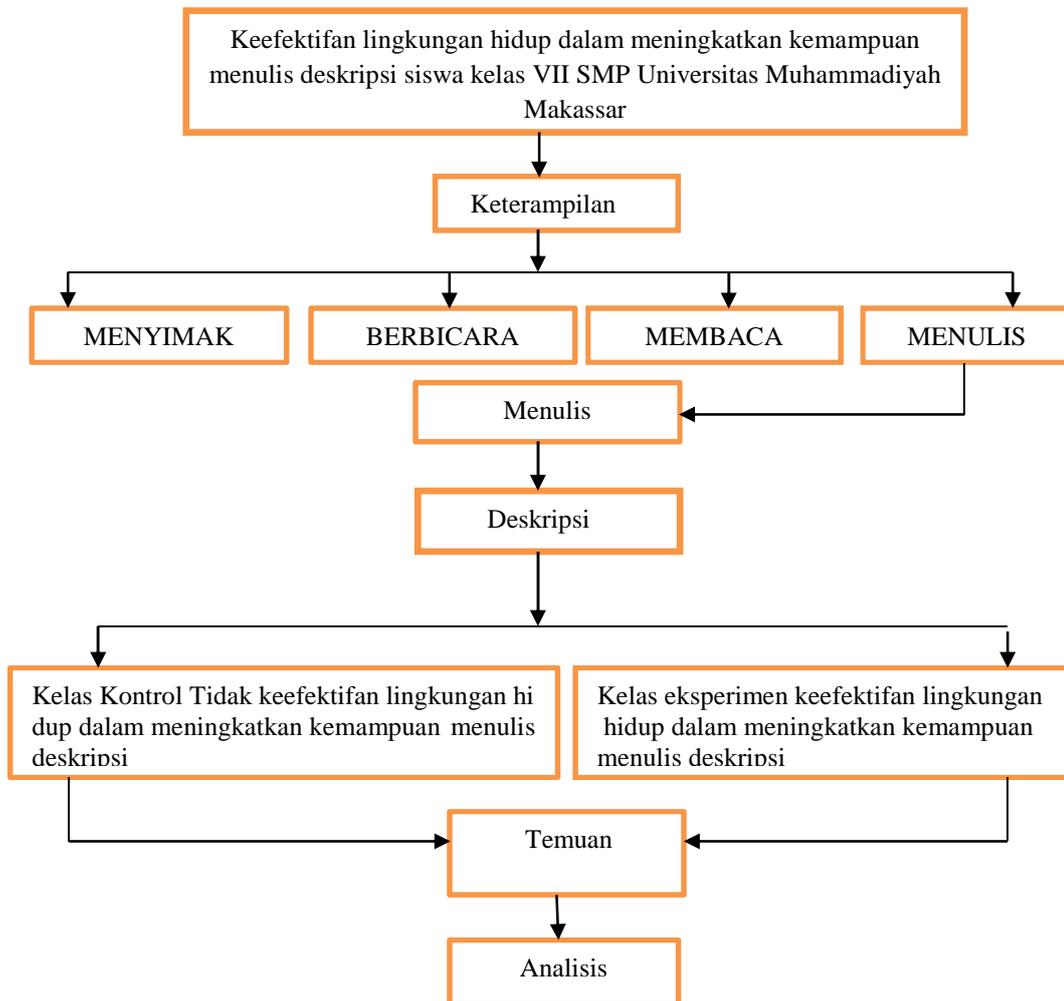
demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan”.

Damayanti dan indrayanti, (2015:120) deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seakan bisa melihat, mendengar, atau merasakan objek yang di gambarkan itu. Objek yang dideskripsikan dapat berupa orang, benda atau tempat.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang digunakan guru dan siswa untuk mempelajari keadaan nyata di luar kelas dengan cara menghadapkan siswa ke pada lingkungan yang actual untuk dipelajari dan diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar (SudjanadanRivai, 1990:208).

Lingkungan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar, karena di dalam sumber belajar pembelajaran tersebut terdapat aktivitas mengamati lingkungan untuk menemukan bahan/ide menulis deskripsi. Aktivitas pengamatan yang melibatkan indera, perasaan, dan pengalaman siswa tersebut memiliki manfaat yaitu, menggali ide/bahan penulisan deskripsi.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka penelitian ini, diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara, yaitu: keefektifan lingkungan hidup dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif deskripsi. Dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatif (H_a) diubah menjadi hipotesis nol (H_0). Rumusan hipotesis diuji dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_1) diterima apabila t hitung lebih besar dari t tabel.
2. Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila t hitung lebih kecil dari t tabel

Dengan kata lain , hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikan 90 %

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2007:107). Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan sumber belajar lingkungan hidup dalam pembelajaran menulis dekripsi siswa kelas VII SMP Univeesitas Muhammadiyah Makassar.

B. Desain penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *pretest posttest control group design* (Arikunto, 2006:85). Desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut

control. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

(Arikunto, 2006:85)

Keterangan

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : *pretest* kelompok eksperimen

O2 : *posttest* kelompok eksperimen

O3 : *pretest* kelompok kontrol

O4 : *posttest* kelompok control

X : Media lingkungan

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah kondisi yang dimanipulasi untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi (Riyanto, 2010:40). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan sumber belajar lingkungan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika peneliti mengganti variabel bebas (Riyanto, 2010:40). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar setelah diberi perlakuan berupa penggunaan sumber belajar lingkungan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

J. Supranto (2008) populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Sesuai dengan batasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan jumlah 44 orang yang terbagi dalam 2 kelas, jumlah perempuan 25 orang dan jumlah laki-laki 19 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi (J. Supranto: 2008). Karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 murid, dalam penelitian ini digunakan sampel total (total sampling). Artinya, seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan atas dua kelompok, yaitu murid kelas VII^A sebanyak 22 orang, perempuan sebanyak 12 orang dan laki-laki sebanyak 10 orang sebagai kelompok/kelas kontrol dan murid Kelas VII^B sebanyak 22 orang, perempuan sebanyak 13 orang dan laki-laki sebanyak 9 sebagai kelompok/kelas eksperimen.

E. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes kemampuan menulis deskripsi sebelum treatment
2. Tes kemampuan menulis deskripsi sesudah treatment

Tabel 3.3 Instrumen Kemampuan Menulis

No	Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor	Kategori
1	Isi	a. Tema dikembangkan dengan kreatif dan isi tidak keluar dari tema	3	Baik
		b. Kreativitas ada, tetapi pengembangan tema kurang.	2	Cukup
		c. Pengembangan tema tidak ada dan kreativitas sangat kurang	1	Kurang
2	Struktur kalimat	a. Struktur kalimat jelas, penggunaan kalimat tepat dan sangat efektif, Peristiwa jelas dan disertai contoh, bukti untuk memperkuat penjelasan	3	Baik

		<p>b. Struktur kalimat kurang jelas, penggunaan kurang tepat dan kurang efektif, peristiwa jelas namun tidak disertai contoh dan bukti untuk memperkuat cerita.</p> <p>c. Struktur kalimat tidak jelas, penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak efektif, peristiwa tidak jelas serta tidak disertai contoh dan bukti</p>	<p>2</p> <p>1</p>	<p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3	Diksi	<p>a. Menggunakan pilihan kata yang lebih bervariasi dan lebih kreatif</p> <p>b. Menggunakan kata yang kurang bervariasi dan kurang kreatif.</p> <p>c. Menggunakan pilihan kata yang tidak bervariasi dan tidak kreatif.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

4	Ejaan dan tanda baca	a. Siswa memahami aturan penulisan kata dan tanda baca sesuai dengan PUEBI	3	Baik
		b. Siswa kurang memahami aturan penulisan kata dan tanda baca sesuai dengan PUEBI	2	Cukup
		c. Siswa tidak memahami aturan penulisan kata dan tanda baca sesuai dengan PUEBI	1	Kurang
5	Kerapian tulisan	a. Tulisan siswa sudah rapi	3	Baik
		b. Tulisan siswa cukup rapi	2	Cukup
		c. Tulisan siswa kurang rapi	1	Kurang

Nurgiyantoro: 2012(487)

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya keefektifan lingkungan dalam menulis deskripsi.

2. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh efektif dan tidaknya keefektifan lingkungan dalam menulis deskripsi.

G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Unismuh Makassar pada semester ganjil tahun ajaran 2017 bertujuan untuk mengefektifkan sumber belajar lingkungan dalam meningkatkan kemampuan menulis kreatif deskripsi.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik analisis eksperimen jenis *uji t desain ketiga*. Adapun Langkah-langkah analisisnya sebagai berikut :

1. Membuat daftar skor mentah
2. Membuat distribusi frekuensi dari skor mentah
3. Mencari mean rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$X_i = 60\% \times \text{skor maksimal}$$

Keterangan :

$$X_i = \text{Mean ideal}$$

Nurdiyantoro 2009

4. Mengukur penyebaran dengan rumus :

$$S_i = \frac{1}{4} \times X_i$$

Keterangan :

$$S_i = \text{Simpangan baku ideal}$$

X_i = Mean ideal

5. Untuk kepentingan standarisasi hasil pengukuran (skor) dilakukan transformasi dari skor mentah ke dalam nilai berskala 1-10. Rumus untuk mengonversi skor mentah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Konversi Angka ke dalam Nilai Berskala 1-10

Skala Sigma	Nilai	Skala Angka	Ekivalensi Nilai
			Mentah
+2,25	10	Mean + (2,25 x DS)
+1,75	9	Mean + (2,25 x DS)
+1,25	8	Mean + (2,25 x DS)
+0,75	7	Mean + (2,25 x DS)
+0,25	6	Mean + (2,25 x DS)
- 0,25	5	Mean + (2,25 x DS)
-0,75	4	Mean + (2,25 x DS)
-1,25	3	Mean + (2,25 x DS)
-1,75	2	Mean + (2,25 x DS)
-2,25	1	Mean + (2,25 x DS)

Menentukan perbandingan nilai rata-rata siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus uji t desain ketiga, yaitu :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\frac{\sum x_1^2 + \sum y_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t = Perbandingan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen

- N = Jumlah frekuensi
 $X1^2$ = Jumlah kuadrat nilai kelas eksperimen
 $Y2^2$ = Jumlah kuadrat nilai kelas Kontrol
 $M1$ = Nilai rata-rata kelas eksperimen
 $M2$ = Nilai rata-rata kelas kontrol
 $d.b(Nu)$ = Jumlah Frekuensi: $(N) - 1$

Tabel 3.5 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 45	Sangat Rendah
46 – 54	Rendah
55 – 69	Sedang
70 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Depdikbud (2013)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh, sehingga lebih mudah dipahami. Data dalam penelitian ini berupa prestasi belajar dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen (X)

Deskripsi hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan disajikan dalam tabel berikut:

Tabal 4.1 deskripsi skor hasil *posttest* Murid Kelas Eksperimen(X)

Statistik	Nilai statistic
Ukuran Sampel	22
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	60
Skor Ideal	100
Rentang Skor	30
Skor Rata-Rata	77,2
Standar Deviasi	13.5

Sumber: Data *posttest* Murid Kelas Eksperimen Juli 2017

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil *posttest* murid di kelas Eksperimen adalah 77,2 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan skor terendah 60 dengan standar Deviasi sebesar

13,5. Yang berarti bahwa skor *posttest* murid di kelas Eksperimen terbesar dari skor terendah 60 dan skor tertinggi 90.

Jika skor hasil *posttest* di kelas eksperimen tersebut di kelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabael 4.2 Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil *Posttest* Murid Kelas Eksperimen (X).

No	Skor Mentah	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0 – 60	Sangat rendah	2	8%
2.	61 – 70	Rendah	6	28.57%
3.	71 – 80	Sedang	10	47,61%
4.	81 – 90	Tinggi	4	15.82%
5.	91 – 100	Sangat tinggi	0	0%
Jumlah			22	100%

Sumber: Distribusi Frekuensi Presentase *Posttest* Murid Kelas Eksperimen (X)

Juli 2017.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 22 murid yang dijadikan kelas eksperimen pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dengan kategori sangat rendah dengan frekuensi 2 murid atau 8%, kategori rendah dengan frekuensi 6 murid atau 28.57%, kategori sedang dengan frekuensi 10 murid atau 47.61%, dan kategori tinggi dengan 4 murid atau 15.82%, serta kategori sangat tinggi 0 murid atau 0%.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat digambarkan bahwa dari 22 orang murid siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar yang dijadikan

sampel penelitian untuk kelompok eksperimen, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 77,2 dari skor ideal 100.

2. Deskripsi Hasil Posttest Murid Kelas Kontrol (Y)

Deskripsi hasil *posttest* murid di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan di sajikan pada tabel berikut:

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	30
Skor Ideal	100
Rentang Skor	40
Skor Rata-Rata	55,9
Standar Deviasi	13,5

Sumber: Data *Posttest* Kelas Kontrol. Agustus 2017

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil *posttest* murid di kelas kontrol adalah 55,9 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang di capai murid adalah 70 dan skor terendah 30 dengan standar deviasi 13.5 sebesar yang berarti bahwa skor *posttest* murid di kelas eksperimen tersebar dari skor terendah 30 sampai skor tertinggi 70.

Jika skor hasil *posttest* di kelas eksperimen di kelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil *Posttest* murid Kelas Kontrol (Y)

No	Skor Mentah	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0 – 60	Sangat rendah	15	80.75%
2.	61 – 70	Rendah	7	19.25%
3.	71 – 80	Sedang		0%
4.	81 – 90	Tinggi	0	0%
5.	91 – 100	Sangat tinggi	0	
Jumlah			22	100%

Sumber: Data Distribusi Frekuensi Presentase *Posttest* Murid kelas Kontrol Agustus 2017.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 26 murid yang dijadikan kelas kontrol pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi 15 murid atau 80.75%, kategori rendah dengan frekuensi 7 murid atau 19.25%, sedangkan kategori sedang , kategori tinggi, dan kategori sangat tinggi tidak mendapat skor.

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa dari 22 murid kelas VII SMP Unismuh Makassar yang dijadikan sampel penelitian untuk kelompok kontrol, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori sangat rendah dengan skor rata-rata 55,9 dari skor ideal 100.

B. Analisis Data Penelitian

Penyajian hasil analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab terdahulu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis eksperimen jenis *uji t desain ketiga*. Analisis data dilakukan

dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang meliputi langkah-langkah, yaitu: membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, mencari mean rata-rata, mengukur penyebaran, untuk standardisasi hasil pengukuran (skor) dilakukan transformasi dari skor mentah di dalam nilai berskala 1-10, dan menetapkan tolak ukur kemampuan siswa. Setelah itu, lalu dikemusskakan pertandingan mean (rata-rata nilai) keduanya dengan menggunakan analisis inferensial *jenis uji t rumus ketiga*.

Untuk menganalisis data hasil belajar perlu diketahui terlebih dahulu data awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil dari nilai *posttest*. Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan proses pembelajaran, dimana kelas eksperimen dalam poses pembelajaranya menggunakan media animasi dan kelas kontrol tidak menggunakan media animasi. Kemudian diberi tes untuk memperoleh data hasil belajar yang akan dianalisis.

1. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penelitian kelas Eksperimen (X) dan kelas Kontrol (Y).

Sesuai dengan langkah-langkah analisis data yang telah ada maka analisis data untuk kelas eksperimen dan analisis data untuk kelas kontrol dapat dijelaskan pada tabel berikut:

a. Membuat daftar skor mentah hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data statistik skor hasil tes murid yang diperoleh dari 48 murid pada kelas eksperimen sebanyak 22 dan murid pada kelas kontrol sebanyak 26 murid, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Daftar Skor Mentah *Posttest* Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol (Y)

NO	Kode Sampel	Kelas Eksperimen (X)	Kelas Kontrol (Y)
		Skor	Skor
1	01	70	50
2	02	60	60
3	03	80	50
4	04	80	30
5	05	80	70
6	06	70	60
7	07	80	70
8	08	90	60
9	09	90	30
10	10	80	40
11	11	70	70
12	12	80	70
13	13	60	50
14	14	70	30
15	15	80	60
16	16	80	70
17	17	90	60
18	18	80	50
19	19	70	70

20	20	80	70
21	21	90	50
22	22	70	60
	N=22	Jumlah skor= 1700 Skor rata-rata=77.2	Jumlah skor= 1230 Skor rata-rata=55,9

Sumber: Data *Posttest* Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol (Y) Agustus 2017.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum murid belum menguasai sepenuhnya materi. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai *posttest* murid adalah 77.2 pada kelas eksperimen dan 55.9 pada kelas kontrol.

b. Membuat distribusi frekuensi skor mentah kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil analisis data kelas eksperimen skor tertinggi yang diperoleh murid yaitu 90 yang diperoleh oleh 4 orang (15,82%); sampel yang mendapat skor 80 berjumlah 10 orang (47.61%); sampel yang mendapat skor 70 berjumlah 6 orang (28.67%) dan sampel yang mendapatkan skor 60 berjumlah 2 orang (8%).

Berdasarkan hasil analisis data kelas kontrol skor tertinggi yang diperoleh murid sampel yaitu 70 yang diperoleh oleh 7 orang (50.05.%); sampel yang mendapat skor 60 berjumlah 6 orang (20%); sampel yang mendapatkan skor 50 berjumlah 5 orang (9.95) sampel yang mendapatkan skor 40 berjumlah 1 orang (8%) dan sampel yang mendapatkan skor 30 berjumlah 3 orang (12%). Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Mentah Hasil Belajar Murid Kelas Eksperimen (X) dan Murid Kelas Kontrol (Y) dalam Pembelajaran menulis deskripsi

Kelas Eksperimen (X)			Kelas Kontrol (Y)	
NO	Skor Mentah	Frekuensi	Skor Mentah	Frekuensi
1	30	0	30	3
2	40	0	40	1
3	50	0	50	5
4	60	2	60	6
5	70	6	70	7
6	80	10	80	0
7	90	4	90	0
8	100	0	100	0
	Jumlah	22	Jumlah	22

Sumber: Data Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Kelas Kontrol Eksperimen (X) dan Murid Kelas Kontrol (Y). Agustus 2016

Sebelum skor mentah ditransformasi ke dalam nilai berskala 1-10, terlebih dahulu ditentukan mean ideal.

c. Mencari mean rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol

Untuk mencari rata-rata (mean ideal) dengan menggunakan rumus:

$$Xi = 60\% \times \text{Skor Maksimal}$$

- ✓ Mean ideal untuk kelas eksperimen

$$Xi = 60\% \times \text{Skor Maksimal}$$

$$Xi = 60 \times 90$$

$$\frac{100}{2}$$

$$= 54$$

✓ Mean ideal untuk kelas kontrol

$$Xi = 60\% \times \text{Skor Maksimal}$$

$$Xi = \frac{60}{100} \times 90$$

$$= 54$$

d. Mengukur penyebaran data

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi sebagai ukuran penyebaran data. Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah data tersebut adalah:

$$Si = \frac{1}{4} \times Xi$$

$$= \frac{1}{4} \times 54$$

$$= 13,5$$

Jadi, standar deviasi data tersebut adalah 13,5 karena mean ideal kelas kontrol dan kelas eksperimen sama maka standar deviasi penyebarannya sama yaitu 13,5.

e. Transformasi dari skor mentah ke dalam nilai berskala 1-10

Selanjutnya, mean dan standar deviasi yang telah diperoleh ditransfer ke dalam konvensi angka berskala 1-10. Untuk lebih jelasnya, perhatikan table 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Konversi Angka Hasil Belajar Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kontrol (Y) dalam Pembelajaran menulis kreatif deskripsi ke dalam Nilai Berskala 1-10

kala Sigma	Nilai	Skala Angka	Ekuavalensi Skor Mentah
+2,25	10	$54 + (2,25 \times 13,5) = 84,37$	84-90
+1,75	9	$54 + (1,75 \times 13,5) = 77,62$	78-83
+1,25	8	$54 + (1,25 \times 13,5) = 70,87$	71-77
+0,75	7	$54 + (0,75 \times 13,5) = 64,12$	64-70
+0,25	6	$54 + (0,25 \times 13,5) = 57,37$	57-63
-0,25	5	$54 - (0,25 \times 13,5) = 50,63$	51-56
-0,75	4	$54 - (0,75 \times 13,5) = 43,88$	43-50
-1,25	3	$54 - (1,25 \times 13,5) = 37,13$	37-42
-1,75	2	$54 - (1,75 \times 13,5) = 30,38$	30-36
-2,25	1	$54 - (2,25 \times 13,5) = 23,63$	<30

Sumber: Konversi Angka Hasil Belajar Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kontrol (Y) ke dalam Nilai Berskala 1-10. Agustus 2017

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, skor mentah hasil belajar murid kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikonversikan ke dalam nilai berskala 1-10, dan dapat pula diketahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar murid kelas kontrol. Perolehan nilai hasil belajar seluruh murid beserta frekuensinya dapat dilihat secara jelas pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Nilai Hasil Belajar Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol (Y) dalam pembelajaran apresiasi puisi, Frekuensi, dan Presentasinya

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nilai	Frekuensi	Presentase	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	9	4	14.28%	7	7	19.04%
2	8	10	47.61%	6	6	23.80%
3	7	6	28.57%	5	5	28.57%
	6	2	9.52%	4	1	19.07%
				3	3	9.52%
Jumlah		22	100%	22		100%

Sumber: Data Nilai Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol (Y) Frekuensi, dan Presentasinya.
Agustus 2017

Dari tabel 4.8 di atas diperoleh gambaran bahwa nilai hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen bervariasi. Tidak ada murid yang memperoleh nilai 5 dengan nilai 10. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh empat murid, sampel adalah 9 (12%). 10 orang murid sampel yang memperoleh nilai 8 (47.61%). 6 orang murid sampel memperoleh nilai 7 (28.57%) dan 2 orang murid yang memperoleh nilai 6.

Dari tabel .di atas juga gambaran bahwa nilai hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol bervariasi. Tidak ada murid yang memperoleh nilai 2 dengan nilai 10. Nilai tertinggi yang diperoleh 7 orang murid sampel yang memperoleh nilai 7 (19.04%); 6 orang murid sampel memperoleh nilai 6 (23.80%); 5 orang murid

sampel yang memperoleh nilai 5 (28.57%); 1 orang murid sampel memperoleh nilai 4 (19.07%) dan 3 orang murid sampel yang memperoleh nilai 3 (9.52%).

Jumlah nilai perolehan hasil belajar seluruh siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Jumlah Nilai Hasil Belajar Keseluruhan Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol

No	Kelas eksperimen			Kelas kontrol		
	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai X	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai X
1	10	0	0	10	0	0
2	9	4	36	9	0	0
3	8	10	80	8	0	0
4	7	6	42	7	7	49
5	6	2	12	6	6	36
6	5	0	0	5	5	25
7	4	0	0	4	1	4
8	3	0	0	3	3	9
9	2	0	0	2	0	0
10	1	0	0	1	0	0
Jumlah		22	170		22	123

Sumber: Jumlah Nilai Hasil Belajar Keseluruhan Murid Kelas Eksperimen (X) dan Kelas Kontrol.
Agustus 2017

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar murid kelas eksperimen adalah 7,72 yang diperoleh dari hasil bagi jumlah seluruh nilai hasil belajar (X) dengan jumlah murid sampel (N) atau ($X/N = 170/22 = 7,72$)..

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 5,76 yang diperoleh dari hasil bagi jumlah seluruh nilai hasil belajar (Y) dengan jumlah siswa sampel (N) atau ($Y/N = 123/22 = 5,59$).

f. Analisis Eksperimen Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dengan Rumus Uji \ Desain Ketiga

Langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya pengaruh pemberian tugas, digunakan analisis eksperimen dengan rumus uji t desain ketiga sebagai berikut.

Diketahui (Lihat lampiran 14):

$$N = 22$$

$$X = 170$$

$$Y = 123$$

$$X^2 = 1330$$

$$Y^2 = 727$$

$$M 1 = 170/22 = 7,72$$

$$M 2 = 123/22 = 5,59$$

$$d.b. (NU) = N-1 = 22-1 = 21$$

Rumus yang digunakan adalah rumus uji t ketiga

$$t = \frac{M 1 - M 2}{\sqrt{\frac{X^2 + Y^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{7,72 - 5,59}{\sqrt{\frac{1330 + 727}{22(22-1)}}$$

$$t = \frac{2,13}{\sqrt{\frac{2057}{22 \cdot (21)}}$$

$$t = \frac{2,13}{\sqrt{\frac{2057}{462}}}$$

$$t = \frac{2,13}{\sqrt{4.45}}$$

$$t = \frac{2,13}{2.10}$$

$$t = 1.01$$

dari hasil analisis data yang diuraikan, terlihat bahwa nilai eksperimen (t hitung) yang diperoleh sebesar 1,014

Dengan d.b. 22 pada taraf signifikan 90% diperoleh $t_{s.o,90} = 0,859$

Jadi, t^{xy} atau $t^n = 1.01$

T tabel = 0,858 (Signifikan 90%)

Jadi, $t^n > t$ tabel

Karena t hitung lebih besar dari pada taraf signifikan 90%, hipotesis alternative (H1) diterima. Jadi, terjadi keefetifan penerapan teknik membaca kritis dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.

g. Kriteria Penilaian hasil kerja siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Aspek penilaian	Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Jumlah siswa
		skor	Skor	
1	Tema	90	70	20 siswa
2	Struktur kalimat	80	60	18 siswa

3	Diksi/pilihan kata	80	50	17 siswa
4	Ejaan/tanda baca	70	60	15 siswa
5	Kerapian tulisan	70	50	18 siswas

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh hasil analisis data penelitian. Dari hasil data terhadap hasil belajar murid, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diketahui bahwa Skor tertinggi yang diperoleh oleh murid sampel kelas eksperimen adalah 90 yang diperoleh oleh 4 orang murid sampel yang berkode 8, 9, 17 dan 21. Dan nilai rata-rata hasil belajar murid yang diberikan tindakan/treatment pelajaran dengan menerapkan penggunaan media animasi adalah (kelas eksperimen) adalah 7.72. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi dan keterlibatan murid dalam belajar, kelangsungan pembelajaran yang sangat baik, dapat meningkatkan perhatian murid, memelihara motivasi murid, memudahkan murid belajar, menghilangkan kebosanan belajar, serta murid mampu merumuskan pikirannya sendiri secara teratur dalam bentuk yang dapat diterima oleh orang lain.

Dan skor tertinggi yang diperoleh oleh murid sampel kelas kontrol adalah 70 yang diperoleh oleh 7 orang murid sampel yang berkode 5,7,11,12,16,19 dan 20, . Nilai rata-rata hasil belajar murid yang tidak diberikan tindakan /treatment pengajaran dengan pemberian tugas rumah (kelas kontrol) adalah 5,59. Jadi, hasil belajar murid yang diberikan tindakan/treatment pengajaran dengan menerapkan

lingkungan hidup (kelas eksperimen) lebih tinggi sekitar 7,72 daripada murid yang tidak diberi tindakan/treatment (kelas kontrol).

Dari hasil analisis data perbandingan nilai rata-rata murid antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus uji t desain ketiga dapat diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh sebesar 1,01. Berdasarkan frekuensi (NU = d.b) sebesar 22, pada taraf signifikan 90% diperoleh $t_{s.0,90} = 0,858$. Jadi, t hitung lebih besar dari t tabel.

Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel pada taraf signifikan 90%, hipotesis alternative (H_1) diterima dan (H_0) di tolak. Hal ini berarti terjadi keefetifan lingkungan hidup dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasil tersebut menyatakan bahwa siswa dalam kelas ekperimen lebih efektif dibanding siswa dalam kelas kontrol karena nilai siswa dalam kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai siswa dalam kelas kontrol.

D. Perbedaan Keterampilan Menulis deskripsi pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Hasil penghitungan *mean* dan uji-t skor *pretest* pembelajaran menulis deskripsi kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan keterampilan awal kedua kelompok tersebut dalam menulis deskripsi sama. Kemudian kelompok kontrol dan eksperimen diberi pembelajaran menulis deskripsi. Pembelajaran menulis deskripsi pada kelompok kontrol berlangsung secara umum tanpa perlakuan, sedangkan pembelajaran menulis deskripsi pada kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media lingkungan. Kelompok

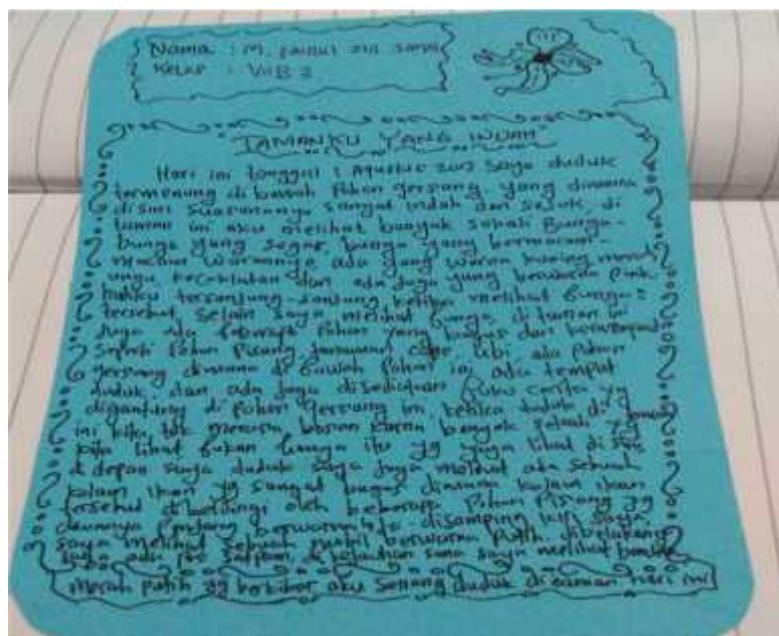
eksperimen mendapatkan pembelajaran menulis deskripsi dengan perlakuan berupa penggunaan media lingkungan sebanyak tiga kali, sedangkan kelompok kontrol juga mendapatkan pembelajaran menulis deskripsi sebanyak tiga kali. Langkah-langkah dalam pembelajaran menulis deskripsi pada kelompok eksperimen sebagai berikut: (1) persiapan; (2) pengendapan; (3) penulisan; dan (4) verifikasi. Peranan media lingkungan terletak pada langkah persiapan dan langkah pengendapan. Pada langkah persiapan, media lingkungan berperan membantu siswa dalam menemukan ide dan gagasan. Dalam tahap ini siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk menemukan ide sebagai bahan menulis deskripsi. Media lingkungan juga memiliki peranan dalam langkah pengendapan karena dalam langkah ini siswa menentukan kata-kata kunci sesuai pengamatan di lingkungan sekitar. Kata-kata kunci tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf deskripsi. Berikut ini merupakan gambar kelompok eksperimen ketika mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

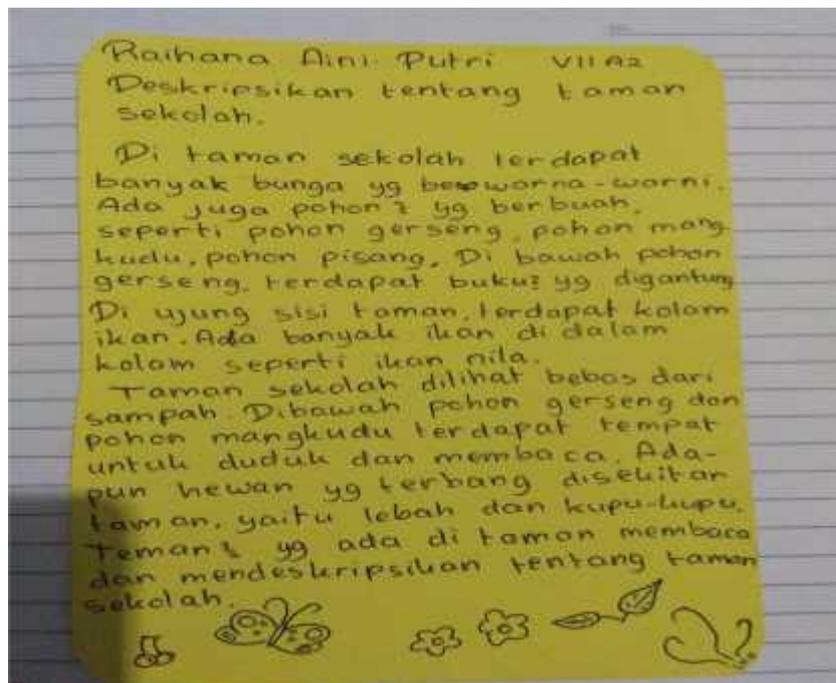
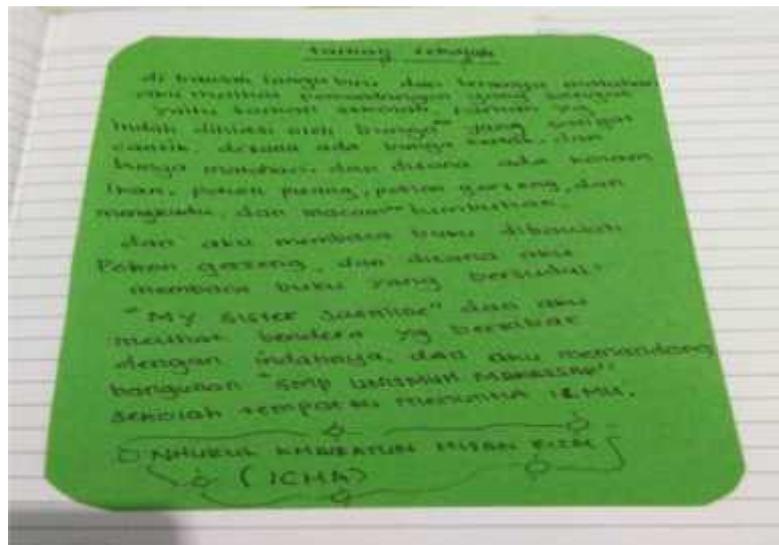


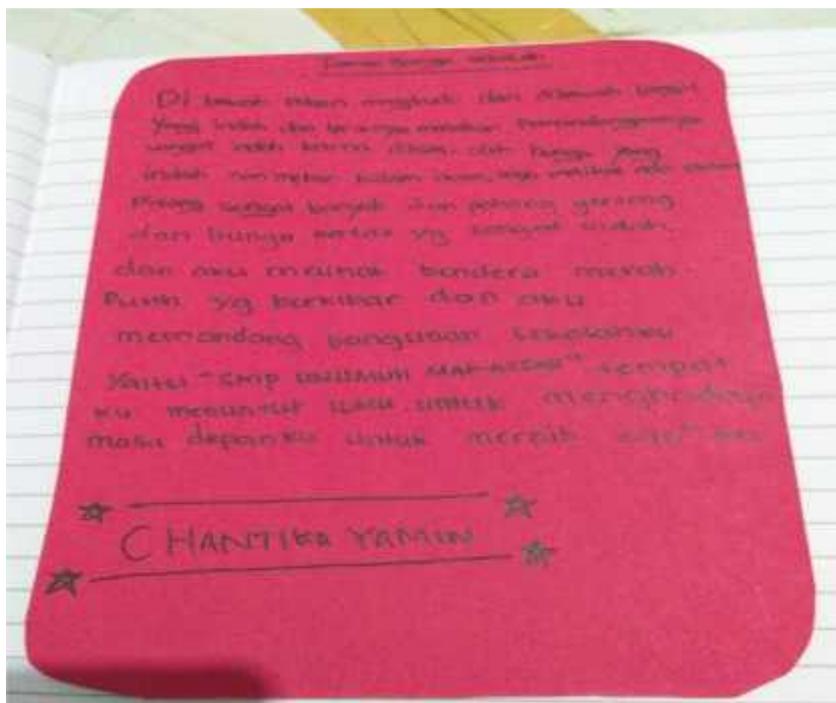


Gambar 1: Pembelajaran menulis deskripsi pada kelas Eksperimen

kelompok eksperimen melakukan pengamatan lingkungan biotik di sekitar sekolah. Lingkungan biotik merupakan lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup. Selama proses pengamatan, siswa juga mencatat objek-objek sebagai bahan yang dapat dirangkai menjadi paragraf deskripsi. Berikut contoh-contoh deskripsi yang dihasilkan siswa kelompok eksperimen.







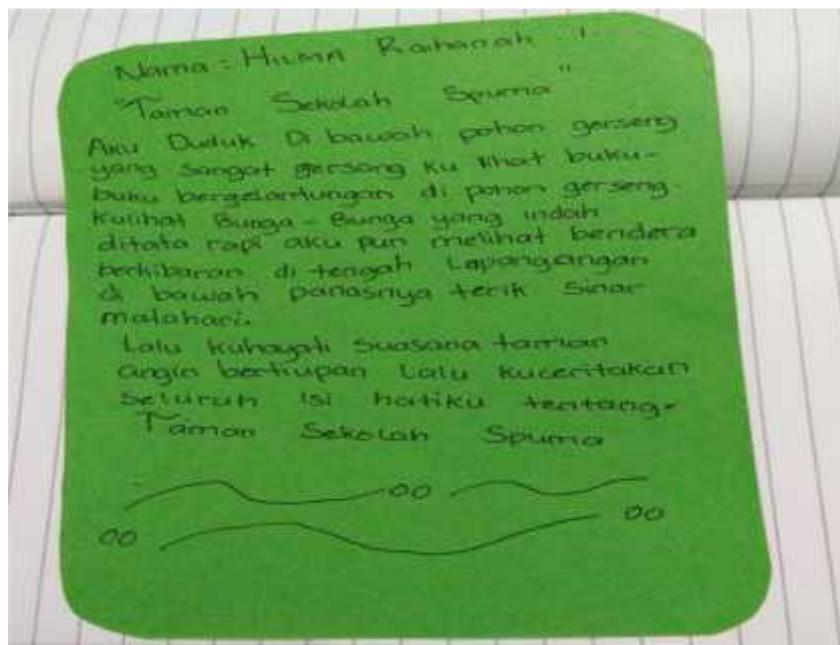
Pada hasil kerja siswa pada kelompok eksperimen di atas dapat kita lihat bahwa siswa sangat mampu menuangkan ide-ide mereka tentang lingkungan sekolah artinya siswa sangat pandai dan cerdas menulis atau mendeskripsikan bahasa yang bagus yang bisa di mengerti sesuai dengan apa yang mereka lihat dan amati di lingkungan sekolah tersebut pada keadaan yang sebenarnya.





Gambar 2: Pembelajaran menulis deskripsi pada kelas Kontrol

Pada kelompok kontrol, pembelajaran menulis deskripsi berlangsung secara umum tanpa perlakuan berupa penggunaan media lingkungan. Siswa kelompok kontrol menulis deskripsi tanpa melakukan pengamatan di lingkungan sekitar untuk menemukan ide. Berikut ini merupakan gambar kegiatan pembelajaran menulis deskripsi pada kelompok kontrol.



Dapat kita lihat hasil kerja siswa pada kelas kontrol di atas, disitu siswa kurang sekali menuangkan ide-ide atau gagasan mereka sehingga tulisannya sedikit sekali dibandingkan hasil kerja siswa pada kelas eksperimen, kata-katanya juga kurang bagus tidak sesuai dengan keadaan di lingkungan sekolah, artinya siswa kurang mengerti tentang mendeskripsikan lingkungan didalam kelas.

E. Tingkat Keefektifan Lingkungan hidup dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa Kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar

Media lingkungan merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa untuk mempelajari keadaan nyata di luar kelas dengan cara menghadapkan siswa pada lingkungan yang aktual, dalam hal ini lingkungan alam untuk dipelajari dan diamati dalam rangka pembelajaran menulis deskripsi. Media lingkungan berperan dalam menemukan ide penulisan deskripsi. Banyak ide yang dapat ditemukan dari lingkungan sekitar. Salah satu cara menemukannya adalah menggunakan kepekaan indera manusia untuk mengamati objek dan fenomena di lingkungan. Dengan demikian, konsep utama media lingkungan ialah membantu siswa dalam menemukan ide sebagai bahan menulis deskripsi. Terdapat empat tahap dalam menulis deskripsi yaitu (1) persiapan; (2) pengendapan; (3) penulisan; dan (4) verifikasi. Dalam tahap-tahap tersebut, media lingkungan memiliki peranan pada tahap persiapan dan tahap pengendapan. Pada tahap persiapan, penggunaan media lingkungan membantu siswa dalam menemukan ide sebagai bahan menulis deskripsi. Dalam tahap ini, siswa dapat menemukan ide dengan mengamati berbagai objek atau fenomena di lingkungan.

Pada tahap pengendapan, siswa menuliskan kata-kata kunci yang berkaitan dengan objek atau fenomena di lingkungan yang sedang diamati. Kemudian siswa menulis puisi berdasarkan kata-kata kunci tersebut. Tahap yang terakhir siswa melakukan revisi pada deskripsinya. Dengan demikian, media lingkungan membantu siswa menemukan ide sebagai bahan menulis karangan deskripsi. Pada perlakuan I, kelompok eksperimen mengamati lingkungan biotik di sekitar sekolah. Lingkungan biotik merupakan lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup, misalnya kupu-kupu, semut, rumput, pohon, kumbang, bunga, cacing, dan burung. Selain mengamati lingkungan biotik, siswa juga mencatat kata-kata kunci yang terkait dengan objek yang diamati. Proses pembelajaran menulis deskripsi pada perlakuan I ini berbeda dengan proses pembelajaran menulis deskripsi pada kelompok kontrol. Pada pembelajaran I kelompok kontrol, siswa kelompok kontrol diminta untuk menulis karangan deskripsi mengenai lingkungan alam sekitar, namun kelompok kontrol membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengungkapkan ide-ide dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini karena kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

Nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap hasil belajar murid yang diberikan tindakan/treatment pengajaran dengan menerapkan lingkungan hidup pada pembelajaran menulis deskripsi pada (kelas eksperimen) adalah 7,72, sedangkan nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap hasil belajar murid yang tidak diberikan tindakan/treatment pengajaran dengan menerapkan lingkungan hidup pada pembelajaran menulis deskripsi pada (kelas kontrol) adalah 5,59. Jadi, hasil belajar murid yang diberikan tindakan/treatment pengajaran dengan menerapkan lingkungan hidup pada pembelajaran menulis deskripsi pada (kelas eksperimen) lebih tinggi sekitar 7,72 dari pada murid yang tidak diberi treatment/tindakan (kelas kontrol). Hal ini dapat kita lihat bahwa siswa kelas eksperimen lebih efektif dibanding siswa kelas kontrol.

Hasil perhitungan perbandingan koefisien nilai rata-rata terhadap hasil belajar murid (t hitung) antara kelas eksperimen (X_2) dengan kelas kontrol (Y_2) yang diperoleh sebesar 1,01 lebih besar dari t table pada taraf signifikan 90% yaitu $t_{s,0,95} = 0,85$. Karena t hitung lebih besar daripada t table pada taraf signifikan 90 % hipotesis alternative (H_1) diterima.

Setelah diadakan uji hipotesis diperoleh gambaran bahwa terjadi keefektifan lingkungan hidup dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

- a. Bagi pembaca, dengan adanya skripsi yang berjudul "*Keefektifan Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar*" ini, penulis mengharapkan pembaca yang budiman dapat mengetahui bagaimana kondisi pendidikan di tanah air kita saat ini, sehingga dengannya dapat mengetuk hati dan perasaan pembaca sekalian untuk senantiasa terus berbuat yang terbaik untuk pendidikan kita.
- b. Bagi guru, agar menggunakan teknik membaca kritis pada pembelajaran Apresiasi puisi dalam aktivitas pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran, apatah lagi melihat kondisi SDM di negeri kita saat ini yang cukup memprihatinkan maka tidak ada salahnya memanfaatkan Apresiasi puisi sebagai alternatif solusi dalam perbaikan pembelajaran serta memotivasi diri untuk selalu berbuat yang terbaik.
- c. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menerapkan Apresiasi puisi dalam pembelajaran, sebab dengan memanfaatkan langkah-langkah dalam

Apresiasi puisi maka akan memberikan suasana pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga minat belajar mereka bertambah.

- d. Apabila dilaksanakan pembelajaran secara kelompok, sebaiknya pembagian kelompok didasarkan pada kemampuan yang bervariasi, yaitu berkemampuan tinggi, sedang dan kurang.
- e. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa terhadap materi lain. Karena Apresiasi puisi tidak hanya cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia namun mata pelajaran lain dapat digunakan.
- f. Bagi pemegang kebijakan, hendaknya berperan aktif dalam memfasilitasi dan terus memotivasi para pendidik agar senantiasa terus berkompeten sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing dalam peningkatan mutu pendidikan.
- g. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan tentang cara penelitian tindakan kelas, menumbuhkembangkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik, khususnya dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran, dan Meningkatkan kolaborasi antartenenaga pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinrisa. *Kamus ilmiah populer*. Surabaya: Serba Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmahnordin. 2009. *apa itu penulisan kreatif*. Yogyakarta: Creative writing
- Damayanti dan indrayanti. 2015. *Bahasa indonesia perguruan tinggi*. Surabaya: victory Inti cipta.
- Darmadi. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Djago Tarigan, H.G. Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Djuhaeri, O. Setiawan dan Suherli. 2005. *Panduan Membaca Karya Tulis Resensi, Laporan, Buku-Skripsi-Tesis-Artikel-Makalah-Berita-Essai*. Bandung: Yiana Widya.
- Dra. Naning Pronoto, MA. 2004. *Creative writing 72 jurus seni mengarang*. Jakarta: Grafindo.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra: Berwawasan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Enre, Fachrudin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Har, Aveus. 2011. *Yuk Menulis Diary, Puisi, dan Cerita Fiksi*. Yogyakarta: G-Media.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bisa Menulis. Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Yogyakarta: Sabda Media.
- M. Atar Semi. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara, dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.

- Nurgiyantoro. 2009. *Teori Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pius Grastian Setia Nugraha. 2014. keefektifan media lingkungan dalam pembelajaran puisi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ponoto Naning. 2013. *Jurus jitu menulis kreatif*. Creatif writing.
- Rosdiana, Yusi. dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. 2008. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solehan T.W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- St. Y. Slamet. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sudiati, Vero dan Aloys Widyamartaya. 2005. *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Sudjana Nana dan Rivai Ahmad. 2015. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus. 2007. *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta: Universitas terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprianto, J. 2008. *Statistik teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widarso, Wishnubroto. 1992. *Kiat Menulis dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Kanisius.

Data Hasil Analisis Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas Eksperimen (X) Dan Kelas Kontrol (Y)

Kode sampel	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	2	3	4	5	6
01	7	5	49	25	35
02	6	6	36	36	36
03	8	5	64	25	40
04	8	3	64	9	24
05	8	7	64	49	56
06	7	6	49	36	42
07	8	7	64	49	56
08	9	6	81	36	54
09	9	3	81	9	27
10	8	4	64	16	32
11	7	7	49	49	49
12	8	7	64	49	56
13	6	5	36	25	30
14	7	3	49	9	21
15	8	6	64	36	48
16	8	7	64	49	56
17	9	6	81	36	54
18	8	5	64	25	40
19	7	7	49	49	49
20	8	7	64	49	56
21	9	5	81	25	45
22	7	6	49	36	42
jumlah	170	123	1330	727	948

NO	Kode Sampel	Kelas Eksperimen (X)	Kelas Kontrol (Y)
		Skor	Skor
1	01	70	50
2	02	60	60
3	03	80	50
4	04	80	30
5	05	80	70
6	06	70	60
7	07	80	70
8	08	90	60
9	09	90	30
10	10	80	40
11	11	70	70
12	12	80	70
13	13	60	50
14	14	70	30
15	15	80	60
16	16	80	70
17	17	90	60
18	18	80	50
19	19	70	70
20	20	80	70
21	21	90	50
22	22	70	60

	N=22	Jumlah skor= 1700 Skor rata-rata=77.2	Jumlah skor= 1230 Skor rata-rata=55.9
--	-------------	--	--

BADAN PELAKSANAAN HARIAN (BPH) UNISMUH MAKASSAR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) UNISMUH MAKASSAR
Jl. Tala'salampang No.40 D Rusunawa C Telp 0856 96105496 Makassar 90221

DAFTAR HADIR SISWA SMP UNISMUH MAKASSAR

KELAS : VII A (KELAS KONTROL)

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SEMESTER: GANJIL

TAHUN: 2017

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN		
			I	II	III
1	03 857 17	ANDI FAIQA ASWAN			
2	03 858 17	ANDI FILDZAH TASYA			
3	03 859 17	ANDI NANDYA PUTRI			
4	03 860 17	ANDI RESKI RAHMADANA			
5	03 861 17	ANDI ZAHRA MUJAHIDAH			
6	03 862 17	ANDRI AMIRAH ZAYYANI SULTANADAKU			
7	03 863 17	DIRASATUL ILMI		A	
8	03 864 17	DIYAMULIA			
9	03 865 17	ERSA GALUH RAKASIWA			
10	03 866 17	GISKA NUR AISYAH			S
11	03 867 17	HAURA RANA FARRAS			
12	03 868 17	HUSNUL AINUN YAKIN			
13	03 869 17	ZAKY ALFIAN			
14	03 870 17	RAIHAN FATURRAHMAN			
15	03 871 17	AHMAD AHFAN RIZQULLAH SYAHRIL			
16	03 872 17	AHMAD HUDZAIFAH R	A		
17	03 870317	AHMAD RIYAS SAUQI			
18	03 874 17	AHMAD ZAKY RAHMAN			
19	03 875 17	ALIF AMIN			
20	03 870617	ANNUR YASIN MAKSAR WAYRORO			
21	03 870717	ASHABUL KAHFI			
22	03 878 17	DEDE MAULANA			

**BADAN PELAKSANAAN HARIAN (BPH) UNISMUH MAKASSAR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) UNISMUH MAKASSAR
Jl. Tala'salampang No.40 D Rusunawa C Telp 0856 96105496 Makassar 90221**

DAFTAR HADIR SISWA SMP UNISMUH MAKASSAR

**KELAS : VII B (KELAS EKSPERIMEN)
MATA PELAJARAN; BAHASA INDONESIA
SEMESTER: GANJIL
TAHUN: 2017**

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN		
			I	II	III
1	03 857 17	NABILA INDAH REZKYTA			
2	03 858 17	NINDA SALSABILA			
3	03 859 17	NISRINA ZUHRA FITRIA			
4	03 860 17	NURAI SYAH RAMADHANI			
5	03 861 17	NURUL AZKIAH	A		
6	03 862 17	NURUL REZKY PRATIWI			S
7	03 863 17	RIFAH SALWA RAMADHANI			
8	03 864 17	SABRINE DIRA FARHANY F			
9	03 865 17	SHAFIRA RAMADHANI WIRAWAN			
10	03 866 17	SITI NUR WANDA			
11	03 867 17	SITI NURHALIZAH			
12	03 868 17	ST. ALIYAH NABILA		A	
13	03 869 17	MUSDALIFAH ASMAH ARAFA OHARELLA			
14	03 870 17	HIDAYAT			
15	03 871 17	M. IDEAS TEZHAR			
16	03 872 17	MUH. ANHAR PRATAMA			
17	03 87317	MUH. DIAS ANUGRAH PRATAMA			
18	03 874 17	MUH. SYAHRIL ABADI			
19	03 875 17	MUH. YUSUF MAULANA MULIA			
20	03 876 17	MUHAMMAD ARYA ALGHIFARI			
21	03 877 17	MUHAMMAD FARID AGUNG FURQAWAN			
22	03 878 17	MUHAMMAD UKASYAH			

SILABUS

Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP UNISMUH MAKASSAR

Kelas : VII (Tujuh)

Kompetensi Inti :

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	Teks deskripsi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks deskripsi • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi • Struktur teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks deskripsi. • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya.
4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none"> • Kaidah kebahasaan • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaannya. • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi. • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya. • Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. • Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi. • Teknik penyuntingan teks deskripsi. 	
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
tentang objek(sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur,kebahasaan baik secara lisan maupun tulis		
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita imajinasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks narasi. • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita imajinasi
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur teks cerita narasi. • Struktur teks narasi. • Kaidah kebahasaan teks narasi. • Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung • Penceritaan kembali isi teks narasi • Struktur teks cerita imajinasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Kebahasaan teks cerita imajinasi • Prinsip memvariasikan teks cerita imajinasi • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis cerita imajinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri umum teks cerita imajinasi, tujuan komunikasi cerita imajinasi, struktur teks cerita imajinasi • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita imajinasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita imajinasi, struktur cerita imajinasi • Menceritakan kembali dengan cara naratif

Makassar, 8 Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Maria Ulfiani, S.Pd.,M

Sri Rahmawati
10533734813

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Unismuh Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : **Teks deskripsi**
Alokasi Waktu : 6 Minggu x 6 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.• Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.• Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	<ul style="list-style-type: none">• Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya)• Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none">• Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi• Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan• Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi• Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan• Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca

<p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek(sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/ atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur,kebahasaan baik secara lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan penulisan teks deskripsi • Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan • Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar.
- Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar.
- Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/didengar.
- Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya)
- Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi
- Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi
- Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
- Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi
- Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan
- Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca
- Merencanakan penulisan teks deskripsi
- Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
- Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Teks deskripsi

Konsep

- Pengertian teks deskripsi

Prinsip

- Isi teks deskripsi
- Ciri umum teks deskripsi
- Struktur teks deskripsi
- Kaidah kebahasaan
- Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya.
- Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya.

Prosedur

- Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi.

- Teknik penyuntingan teks deskripsi.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.

Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Pengertian teks deskripsi

Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
 Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
 Pembagian kelompok belajar
 Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian teks deskripsi dengan cara :</p> <p>Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>Mengamati Lembar kerja materi Pengertian teks deskripsi Pemberian contoh-contoh materi Pengertian teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian teks deskripsi</p> <p>Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian teks deskripsi</p> <p>Mendengar Pemberian materi Pengertian teks deskripsi oleh guru.</p> <p>Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas</p>

	dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pengertian teks deskripsi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pengertian teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pengertian teks deskripsi yang sedang dipelajari.</p> <p>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pengertian teks deskripsi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pengertian teks deskripsi</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian teks deskripsi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian teks deskripsi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>Saling tukar informasi tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh pesertas didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>Mengolah informasi dari materi Pengertian teks deskripsi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian teks deskripsi</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian teks deskripsi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pengertian teks deskripsi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian teks deskripsi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>

	<p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pengertian teks deskripsi</i></p> <p>Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian teks deskripsi yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Pengertian teks deskripsi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian teks deskripsi yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian teks deskripsi yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian teks deskripsi Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian teks deskripsi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

Makassar, 8 Agustus 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Maria Ulfiani, S.Pd.,M

Sri Rahmawati
10533734813

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP UNISMUH MAKASSAR
Semester : Ganjil
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3x40 menit

Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>Aperpepsi Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Meningatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan</p> <p>Pemberian Acuan Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Isi teks deskriptif dengan cara :</p> <p style="padding-left: 40px;">Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. Mengamati</p>

	<p>Lembar kerja materi Isi teks deskriptif</p> <p>Pemberian contoh-contoh materi Isi teks deskriptif untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Isi teks deskriptif</p> <p>Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Isi teks deskriptif</p> <p>Mendengar</p> <p>Pemberian materi Isi teks deskriptif oleh guru.</p> <p>Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Isi teks deskriptif yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Isi teks deskriptif yang sedang dipelajari.</p> <p>Aktivitas</p>

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Isi teks deskriptif yang sedang dipelajari.</p> <p>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Isi teks deskriptif yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Isi teks deskriptif</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Isi teks deskriptif yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Isi teks deskriptif sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>Saling tukar informasi tentang materi : <i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>Mengolah informasi dari materi Isi teks deskriptif yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Isi teks deskriptif</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Isi teks deskriptif berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Isi teks deskriptif dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>Bertanya atas presentasi tentang materi Isi teks deskriptif yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Isi teks deskriptif</i></p> <p>Menjawab pertanyaan tentang materi Isi teks deskriptif yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Isi teks deskriptif yang akan selesai dipelajari</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Isi teks deskriptif yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek</p>

penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Isi teks deskriptif berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Isi teks deskriptif yang baru dilakukan.

Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Isi teks deskriptif yang baru diselesaikan.

Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Isi teks deskriptif

Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Isi teks deskriptif kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Makassar, 8 Agustus 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Maria Ulfiani, S.Pd.,M

Sri Rahmawati
10533734813

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP UNISMUH MAKASSAR
Semester : Ganjil
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3x40 menit

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <p>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>Aperpepsi</p> <p>Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ciri umum teks deskripsi dengan cara :

<p>rangsangan)</p>	<p>Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>Mengamati Lembar kerja materi Ciri umum teks deskripsi Pemberian contoh-contoh materi Ciri umum teks deskripsi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ciri umum teks deskripsi</p> <p>Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ciri umum teks deskripsi</p> <p>Mendengar Pemberian materi Ciri umum teks deskripsi oleh guru.</p> <p>Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Ciri umum teks deskripsi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ciri umum teks</p>

deskripsi yang sedang dipelajari.

Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ciri umum teks deskripsi yang sedang dipelajari.

Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ciri umum teks deskripsi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ciri umum teks deskripsi

Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ciri umum teks deskripsi sesuai dengan pemahamannya.

Saling tukar informasi tentang materi :

Ciri umum teks deskripsi

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

Berdiskusi tentang data dari Materi :

Ciri umum teks deskripsi

Mengolah informasi dari materi Ciri umum teks deskripsi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ciri umum teks deskripsi</p> <hr/> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ciri umum teks deskripsi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ciri umum teks deskripsi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>Bertanya atas presentasi tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Ciri umum teks deskripsi</i></p> <p>Menjawab pertanyaan tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p>

	<p>Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ciri umum teks deskripsi yang akan selesai dipelajari</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ciri umum teks deskripsi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Ciri umum teks deskripsi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ciri umum teks deskripsi yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ciri umum teks deskripsi yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ciri umum teks deskripsi Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ciri umum teks deskripsi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

Makassar, 8 Agustus 2017

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Maria Ulfiani, S.Pd.,M

Sri Rahmawati
10533734813

L

A

M

P

9

R

A

N

Lampiran 4

Nilai Persentil untuk Distribusi t

NU – db

(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan tp)

NU	t 0,995	t 0,99	t 0,975	t 0,95	t 0,925	t 0,90	t 0,75	t 0,70	t 0,60	t 0,55
1	63,66	31,82	12,17	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,976	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,583	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,00	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,280	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,200	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,698	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,638	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,08	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,648	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	2,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
00	2,58	2,33	1,06	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126





Gambar : Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Kelas Eksperimen



Gambar : Pembelajaran Menulis Deskripsi pada Kelas Kontrol

RIWAYAT HIDUP



SRI RAHMAWATI, Lahir di Rade, BIMA NTB pada tanggal 10 Desember 1993. Anak keempat dari Empat bersaudara buah cinta pasangan H. Arsyad dan Hawsah. Penulis mulai memasuki pendidikan Formal di SDN 1 BOLO pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2006,

pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Madapangga dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Madapangga dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2013 penulis dinyatakan sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat karunia Allah Subhanahu wata'ala, pada tahun 2017 penulis Insha Allah dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul *“keefektifan lingkungan hidup dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Universitas Muhammadiyah Makassar.*